

ANALISIS KEPENTINGAN PIHAK-PIHAK TERKAIT (STAKEHOLDERS) DI KAWASAN KONSERVASI GUNUNG MERAPI BAGIAN SELATAN

Oleh :
Sukandar¹, Lies Rahayu WF²

INTISARI

Perubahan fungsi yang terjadi di kawasan hutan Merapi memberikan dampak pada munculnya beragam sikap dari para pihak yang ada. Beragam pendapat dari beberapa pihak yang merasa berkepentingan muncul pada media massa dan menjadi isu yang berkembang kuat. Munculnya fenomena beragam sikap dari para pihak yang merasa berkepentingan menjadi penting untuk diketahui secara lebih jelas, juga siapa saja yang benar-benar menjadi pihak terkait di kawasan konservasi Gunung Merapi di bagian selatan. Dengan demikian, menjadi penting untuk melakukan identifikasi para pihak yang terkait dan mengetahui apa dan bagaimana kepentingan, sikap dan gagasan yang mereka miliki.

Metodologi penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan menggunakan teknik wawancara tak terstruktur secara mendalam dalam pengambilan data. Penelitian ini menggunakan kategorisasi pihak terkait (*stakeholder*) dari ODA untuk melacak pihak-pihak terkait yang ada di kawasan konservasi Gunung Merapi di bagian selatan. Secara umum identifikasi yang dilakukan untuk melakukan analisis kepentingan para pihak terkait terhadap kawasan konservasi Gunung Merapi di bagian selatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di kawasan konservasi Gunung Merapi bagian selatan terdapat 10 pihak terkait aktual yaitu BKSDA, Masyarakat Ngandong (*stakeholder* primer), Walhi, Wana Mandhira, Vogels, PSA UGM (*stakeholder* sekunder) Dishutbun DIY, Pemda Sleman, DPRD Propinsi DIY dan DPRD Sleman (*stakeholder* kunci). Kepentingan masing masing pihak dapat dipilahkan menjadi kepentingan secara khusus dan umum. Kepentingan khususnya adalah tentang akses terhadap rumput dan air, kepentingan tentang pelibatan para pihak terkait dalam setiap kebijakan yang datang dari LSM dan Dewan. Kepentingan yang secara umum ada pada mayoritas pihak terkait yaitu kepentingan untuk menjadikan kawasan Merapi tetap lestari. Persamaan kepentingan, ide dan sikap yang ada belum menjadi satu kekuatan yang dimanfaatkan untuk rencana aksi bersama dari semua pihak yang terkait.

Kata kunci : pihak terkait, kepentingan, kawasan Merapi

-
1. Mahasiswa Jurusan Konservasi Sumber Daya Hutan Fakultas Kehutanan UGM, Yogyakarta
 2. Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM